JURNAL MULTI DISIPLIN DEHASEN (MUDE)
e-ISSN 2828-1799

Analisis Pendapatan Usaha Ikan Asin di Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu

Duharman[1)]; Siltia Ninda Herlianti[2)]
[1,2)] Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Email: [1)] duharman@gmail.com; **[2)]** siltianinda16@icloud.com

ARTICLE HISTORY
Received [31 Agustus 2022]
Revised [29 September 2022]
Accepted [3 Oktober 2022]

KEYWORDS
Income, Salted Fish Business.

This is an open access article under the CC–BY-SA license

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuann untuk mengetahui berapa besar pendapatan dari usaha ikan asin di Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Subyek dalam penelitian ini adalah 21 orang usaha ikan asin yang berada di Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengolahan data, penganalisisan data, penafsiran hasil analisis. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa modal yang digunakan pada usaha ikan asin adalah modal sendiri. Bahan baku pada usaha ini adalah ikan laut segar dan garam. Adapun biaya produksi pada usaha ikan asin mencakup biaya sarana produksi, biaya penyusutan alat, biaya tenaga kerja dan biaya lain-lain. Pendapatan usaha ikan asin di Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu dalam 1 bulan paling kecil yaitu Rp 3.619.304 dan paling besar Rp 5.707.304. Rata-Rata pendapatan usaha ikan asin sebesar RP 4.663.304.

ABSTRACT
This study aims to find out how much income from salted fish business in Sumber Jaya Village, Kampung Melayu District, Bengkulu City. This type of research is descriptive research. The subjects in this study were 21 salted fish business people in Sumber Jaya Village, Kampung Melayu District, Bengkulu City. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Data analysis techniques using data processing, data analysis, interpretation of the results of the analysis. The results of this study found that the capital used in the salted fish business is own capital. The raw materials for this business are fresh sea fish and salt. The production costs in the salted fish business include the cost of production facilities, equipment depreciation costs, labor costs and other costs. The income of salted fish business in Sumber Jaya Village, Kampung Melayu Subdistrict, Bengkulu City in 1 month is the smallest, namely Rp. 3,619,304 and the largest is Rp. 5,707,304. The average income of salted fish business is RP 4,663,304..

PENDAHULUAN

Provinsi Bengkulu memiliki potensi yang cukup besar pada subtansi sektor perikanan, karena letak wilayahnya yang sebagian besar adalah perairan. dengan panjang pantai mencapai 523km, menyebabkan Provinsi Bengkulu memiliki luas laut teritorial sebesar 53.000km2 dan luas Zona Ekonomi Ekslusif (ZEE jarak 12-200mil laut dari pantai) mencapai 685.000km2. Kecamatan Kampung Melayu merupakan salah satu daerah di Kota Bengkulu. Daerah tersebut terletak dekat Pulau bai yang setiap harinya banyak menyediakan ikan segar. Oleh karena itu, masyarakat di Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu sebagian besar penduduknya berusaha ikan asin. Ikan merupakan olahan bahan mentah yang mudah membusuk jika ikan tidak langsung diolah dengan tepat setelah di tangkap, itu mengapa diperlukan proses pengawetan dan pengolahan sehingga mampu disimpan lama, meningkatkan jangkauan pemasaran, dan meningkatkan pendapatan. karena pendapatan merupakan tujuan utama dari berdirinya suatu usaha dan merupakan faktor yang penting bagi usaha tersebut yang mempengaruhi tingkat laba agar mampu melanjutkan hidup usahanya.

Menurut (Boediono, 2013;24) ada 3 golongan dari pendapatan yaitu :

Satu, gaji atau upah yang diberikan setelah seseorng melakukan pekerjaan untuk orang lain baik diberikan satu hari, satu minggu ataupun satu bulan.

Dua, pendapatan yang di dapat dari usaha sendiri yang merupakan nilai total dari hasil suatu produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang akan dibayar usaha sendiri ini merupakan milik sendiri.

Tiga, pendapatan yang di dapatkan dari usaha lain yang dimana pendapatan ini merupakan pendapatan sampingan atau pendapatan dari hasil usaha sampingan atau pendapatan dari hasil menyewakan asset yang dimiliki seperti rumah, ternak dan barang lain, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan dari pensiun, dan lain-lain.

Dalam skripsi ini pendapatan yang di maksud usaha ikan asin adalah pendapatan dari usaha sendiri. jika pendapatan tidak sesuai dengan pengeluaran maka akan terjadi kesenjangan pendapatan. Kesenjangan yang di maksud dari pendapatan usaha ikan asin adalah harapan yang tidak sesuai dengan kenyataan. Seperti, masalah cuaca (sinar matahari). Usaha ikan asin di Kelurahan Sumber Jaya

Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu ini dilakukan secara tradisional yaitu dengan menggunakan sinar matahari untuk proses pengeringan. Jika musim penghujan, pembuat ikan asin menghadapi kendala pada proses pengeringan atau penjemuran dan bagi nelayan untuk melaut terhambat yang mengakibatkan ketersediaan ikan segar berkurang dan akan mengalami kerugian atau pendapatan akan menurun, yang semulanya akan mendapakan pemasukan yang besar karna terdapat suatu kendala maka pemasukan menjadi sedikit.

LANDASAN TEORI

1. Penelitian oleh Kiki Super Sari, 2011 berjudul Investigasi Usaha Penanganan Ikan Asin di Cilacap yang bertujuan untuk membedah seberapa besar pengeluaran pendapatan, dan keuntungan dalam usaha penanganan ikan asin di Peraturan Cilacap. Merinci kepraktisan usaha penanganan ikan asin di Cilacap. Teknik pemeriksaan penting yang digunakan adalah strategi spellbinding. Konsekuensi dari penelitian ini menunjukkan bahwa biaya lengkap normal usaha penanganan ikan asin di Cilacap adalah Rp. 19.438.078,20 setiap bulan. Pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 33.216.666,67 setiap bulannya dengan tujuan agar keuntungan normal yang diperoleh para pembuat ikan asin adalah Rp. 13.778.588,47 setiap bulan.
2. Penelitian Gusti Ayu, 2018 yang berjudul Analisis Usaha Pengolahan Ikan Asin Di Desa Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya penerimaan, biaya, dan keuntungan pada usaha pengolahan ikan asin serta untuk menganalisis kelayakan pada usaha pengolahan ikan asin melalui studi kasus usaha ikan asin Bapak Abdullah di Desa Tanah Merah. Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat analisis biaya, penerimaan, keuntungan serta kelayakan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya tidak tetap sebesar Rp.44.254.000,00/bulan dan biaya tetap sebesar Rp.2.463.277,78/bulan. Rata – rata penerimaan yang diperoleh sebesar Rp. 46.717.277,78 per bulan, sehingga keuntungan rata-rata yang diperoleh adalah sebesar Rp. 14.202.722,22 per bulan. Dari hasil tersebut diperoleh nilai RCR sebesar 1,30 yang berarti usaha pengolahan ikan asin Bapak Abdullah di Desa Tanah Merah efesien.

.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Subyek dalam penelitian ini adalah 21 orang usaha ikan asin yang berada di Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengolahan data, penganalisisan data, penafsiran hasil analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa modal yang digunakan pada usaha ikan asin adalah modal sendiri. Bahan baku pada usaha ini adalah ikan laut segar dan garam. Adapun biaya produksi pada usaha ikan asin mencakup biaya sarana produksi, biaya penyusutan alat, biaya tenaga kerja dan biaya lain-lain. Pendapatan usaha ikan asin di Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu dalam 1 bulan paling kecil yaitu Rp 3.619.304 dan paling besar Rp 5.707.304. Rata-Rata pendapatan usaha ikan asin sebesar RP 4.663.304.

Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan yang sudah diperoleh peneliti di lokasi penelitian, maka akan dapat dijabarkan pembahasan yang berdasarkan tujuan penelitian pada bab 1 yaitu **" Untuk mengetahui berapa besar pendapatan dari usaha ikan asin di Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu "**

Pada pembahasan ini akan dibahas tentang seberapa besar pendapatan dari usaha ikan asin. Pendapatan adalah arus kas yang masuk dari suatu kegiatan normal dari usaha ikan asin dalam menghasilkan suatu barang. Pendapatan itu di dapatkan dari keseluruhan total penerimaan (TR) dikurangi dengan keseluruhan biaya total (TC). Pada penelitian ini yang terdapat pada total penerimaan (TR) ialah hasil dari seluruh biaya produksi dikali dengan harga output, dan pada biaya total (TC) ialah

JURNAL MULTI DISIPLIN DEHASEN (MUDE)
e-ISSN 2828-1799

biaya tetap ditambah dengan biaya variabel. yang terdapat pada biaya tetap itu sendiri adalah tenaga kerja, biaya penyusutan alat dan sewa tempat.yang ada pada biaya variabel ialah bahan baku utama (ikan), bahan baku tambahan (garam) dan biaya lainya.

Pada penelitian ini usaha ikan asin membuat ikan asin dalam 1 bulan terjadi 4 kali produksi, 1 kali produksi paling sedikit 75Kg (1 Bulan 300Kg) dan paling banyak 100Kg (1 Bulan 400Kg). untuk biaya tetap pada ikan yang berjumlah 100Kg (1 Bulan 400Kg) sebesar Rp 1.855.696, dan biaya variabel sebesar Rp 3.113.000 maka akan di dapat biaya total (TC) sebesar Rp 4.968.696. selanjutnya pada total penerimaan (TR) diperoleh sebesar Rp 10.676.000. jika biaya total (TC) dan total penerimaan (TR) sudah diketahui jumlahnya maka untuk menganalisis pendapatan dengan total penerimaan (TR) dikurangi biaya total (TC) yaitu Rp 10.676.000. - Rp 4.968.696 = Rp 5.707.304**.** dengan jumlah ikan 100Kg (1 Bulan 400Kg) para usaha ikan asin menghasilkan pendapatan sebesar **Rp 5.707.304.** Sedangkan untuk biaya tetap pada ikan yang berjumlah 75Kg (1 Bulan 300Kg) sebesar Rp 1.855.696, dan biaya variabel sebesar Rp 2.515.000 maka akan di dapat biaya total (TC) sebesar Rp 4.370.696. selanjutnya pada total penerimaan (TR) diperoleh sebesar Rp 7.990.000. jika biaya total (TC) dan total penerimaan (TR) sudah diketahui jumlahnya maka untuk menganalisis pendapatan dengan total penerimaan (TR) dikurangi biaya total (TC) yaitu Rp 7.990.000. - Rp 4.370.696 = Rp 3.619.304**.** dengan jumlah ikan 75Kg (1 Bulan 300Kg) para usaha ikan asin menghasilkan pendapatan sebesar **Rp 3.619.304.**

Jadi, Rata-Rata Pendapatan Usaha ikan asin di Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu adalah Sebesar **RP 4.663.304** pendapatan dari usaha ikan asin berbeda-beda karena perbedaan dari penerimaan dan biaya total dari usaha ikan asin itu sendiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil temuan dan pembahasan pada bab IV dapat ditarik kesimpulan bahwa modal yang digunakana pada usaha ikan asin adalah modal sendiri dan bahan baku pada usaha ini adalah ikan laut segar dan garam. Adapun biaya produksi pada usaha ikan asin mencakup biaya sarana produksi, biaya penyusutan alat, biaya tenaga kerja dan biaya lain-lain. Pendapatan usaha ikan asin di Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu dalam 1 bulan paling kecil yaitu Rp 3.619.304 dan paling besar Rp 5.707.304. Rata-Rata pendapatan usaha ikan asin sebesar RP 4.663.304.

Saran

1. Uang yang di peroleh dari usaha ikan asin bisa bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.
2. Dalam pemilihan bahan baku lebih teliti agar tidak mengalami kerugian dan mampu mendapatkan bahan baku yang berkualitas bagus.
3. Biaya produksi yang dikeluarkan pada usaha ikan asin harus di perhitungkan dengan sabaik mungkin karena jika perhitungan salah maka pendapatan tidak maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Agung AWS Waspodo, dkk 2013. Dampak Kepuasan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Turnover Intention Karyawan PT Unitex di Bogor. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia.

Ardiansyah, D.O. 2016. Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Dimediasi Oleh Kepuasan Kerja. jurnal Harian Bisnis dan Manajemen.

Assauri, Sofjan. 2008. Manajemen Penciptaan dan Operasi (Edisi Revisi 2008). Jakarta :Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Basu, Swastha, 2008. Mempromosikan Manajemen. Edisi pertama. Yogyakarta.

Boediono, 2013. Prolog Ilmu Ekonomi, Jakarta: Erlangga, hlm. 150

Boediono, 2002. Makroekonomi: Sinopsis Seri Pengantar Ilmu Ekonomi Edisi No.12. Yogyakarta: BPEE.

Carl S. Warren, dkk. 2014. Adaptasi Akuntansi Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, 1989. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Buku Satu, Jakarta: Balai Pustaka Utama

Diana dan Setiawati. 2017. Melakukan Akuntansi. Rilis 2. Salemba Empat, Jakarta.

Ely Suhayati, Sri Dewi Anggadini. 2014. Akuntansi Moneter, Edisi Pertama, Yogyakarta:Graha Ilmu

Handayani, M.Th dan Ni Wayan Putu Artini. 2009. Membayar Kontribusi Ibu Rumah Tangga Membuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga. Vol V No. 1 Juli 2009.Jumat. 2017. Investigasi Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Sastra Bumi

Hendrik, 2010. Analisis Usaha Pengolahan Ikan Asin di Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Sumatera Utara. Riau. jurnal Perikanan dan kelautan 15,1 (2010) : 83-88

Heruwati, E.S. 2002. Pengolahan Ikan Secara Tradisional: Prospek dan Peluang Pengembangan. Jurnal Litbang Pertanian. XXI(3).

Iskandar. 2017. Keterlibatan Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Jangka Alue'bie Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen. Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi. V(2).

Kartika Putri dkk, Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha dan Peranan Jasa Pengembangan Usaha Terhadap Pengembangan Usaha (Studi pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo, Sidoarjo Jawa Timur), pada tanggal 11 Januari 2018 pukul 09.45 WIB. jurnal Ilmu Administrasi Publik

Mubyarto, 2003. Prolog Ekonomi Pertanian Edisi Ketiga. PT. Pengembangan Perpustakaan LP3S. Jakarta.

Mulyani, Sri. 2016. Sistem Informasi Eksekutif. Bandung.

Munawir, 2014. Investigasi Laporan Keuangan.Yogyakarta.

Sari, K.M. 2011. Analisis Usaha Pengolahan Ikan Asin di Kabupaten Cilacap. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Satori Djam'an, 2011. Metode Penelitian Subyektif, Bandung, Alfabeta

Simanjuntak, M., 2012, Kualitas Air Laut Sejauh Nutrisi, Oksigen Terlarut dan Ph di Perairan Banggai, Sulawesi Tengah, Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis. Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis, Vol. 4, No. 2, Hlm. 290-303, Desember 2012

Soekarno. 1995. Analisis Budidaya. Jakarta: Pers Universitas Indonesia. 253 hal.

Soekarno. 2002. Mengolah Analisis Bisnis. Perguruan Tinggi Indonesia (UI-Pers). Jakarta.

Soekartawi, 2006. Analisis Budidaya. Jakarta. UI-Tekan. 110 hal.

Soekartawi, 2012. Variabel Produksi. Salemba Empat, Jakarta.

Stice, James D, Earl K.Stice, K.Fred Skousen, 2011, Akuntansi Keuangan Intermediate Accounting, Edisi Keenam Belas. Diuraikan oleh Ali Akbar, Salemba Empat, Jakarta.

Sugiyono, 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Litbang, Bandung.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Konsolidasi (Mixed Methods). Bandung.

Sujarweni, V.Wiratna. 2016. Prolog Akuntansi. Yogyakarta: Perpustakaan Pers Baru.

Suyadi Prawirosentono. 2011. "Manajemen Kegiatan", Edisi Ketiga, PT. Bumi Aksara, Jakarta.

Wardiyah, Mia Lasmi. 2017. Investigasi Laporan Keuangan. Bandung:Perpustakaan Setia.